

**PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER
TENTANG FENOMENA THRIFTING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PEDAGANG DAN
UMKM**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Desain Pada
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung

Bandung, 18 Agustus 2023

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. phil. Eka Noviana, M.A.

NID/NIDK: 0430117402

Dosen Pembimbing II



Ramlan, MSn

NID/NIDK: 0429056704

**Program Studi Desain Komunikasi Visual
Ketua,**



Aldrian Agusta, S.Sn., M.Ds.

NID/NIDK: 0416086901

Perancangan Video Dokumenter Tentang Fenomena Thrifting dan Pengaruhnya Terhadap Pedagang dan UMKM

NAUFAL SHAFI KURNIAWAN, DR. PHILL. EKA NOVIANA, S.SN.,
M.A., RAMLAN MSN.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : naufalshafak@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah Perancangan Video dokumenter mengangkat fenomena tentang Thrift, yang dimana Thrift adalah barang bekas atau second yang berasal dari barang impor. Biasanya barang ini kondisinya ada yang seperti baru (bisa karena ada sedikit cacat produksi) atau tidak 100% mulus. (Malika, 2020) Barang thrift biasanya banyak diburu karena biasanya barangnya terbatas dan 'tidak pasaran'. Thrifting adalah kegiatan berburu barang-barang thrift. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan berjalan-jalan ke pasar atau bisa juga dibeli di e-commerce yang menyediakan barang thrift. Banyak orang yang gemar melakukan kegiatan ini karena selain bisa mendapatkan barang dengan harga murah, juga mendapatkan sensasi 'menantang' jika dilakukan di pasar thrift sambil berebutan barang dengan orang lain. Sementara thrift shop sendiri adalah toko atau wadah untuk menjual barang-barang thrift. Thrift shop sendiri sekarang menjadi peluang bisnis baru di kalangan anak muda karena modal yang dikeluarkan sedikit sedangkan peminatnya sangat banyak.

Kata kunci: Thrift Shop, Thrifting, Barang Murah, Bisnis, Pakaian

ABSTRACT

A Documentary Video Design Exploring the Phenomenon of Thrifting, where Thrift refers to secondhand or pre-owned items originating from imported goods. Typically, these items are in conditions ranging from almost new (potentially due to minor manufacturing defects) to not being in perfect condition. (Malika, 2020) Thrifted items are often sought after due to their limited availability and uniqueness. Thrifting is the act of hunting for these thrifted goods. This activity can be carried out by visiting markets or by purchasing through e-commerce platforms that offer thrifted items. Many individuals enjoy engaging in this activity not only because it allows them to acquire items at affordable prices, but also for the thrill of the challenge, especially when shopping in physical thrift markets where there's competition among shoppers. Meanwhile, thrift shops serve as establishments or platforms for selling thrifted items. Thrift shops have become a new business opportunity among young people, requiring minimal initial investment while attracting a substantial customer base.

Keywords: Thrift Shop, Thrifting, Affordable Goods, Business, Clothing

1. PENDAHULUAN

Thrift Shop atau toko barang bekas adalah tempat penjualan barang-barang bekas yang masih layak pakai. Sejarah thrift shop sendiri sebenarnya sudah lama ada, yaitu pada sekitar tahun 1760-1840-an. Revolusi industri pada abad ke-19 membentuk suatu budaya, yaitu mass-production of clothing menurut data yang diambil dari Urbanasia. yang membuat pakaian menjadi sangat murah dan membuat orang dengan mudah membuang pakaiannya. Di Inggris sendiri, tren pakaian bekas sudah mulai muncul sekitar era 1980-1990-an.

Hingga pada tahun 2000 thrifting menjadi gelombang baru dan membentuk industri yang banyak digemari masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi masuknya thrift shop ke Indonesia adalah gaya hidup konsumen yang semakin mengarah ke arah penghematan. Trend thrift shop semakin meningkat pada tahun 2010-an, terutama dengan adanya media sosial dan marketplace online yang memudahkan konsumen untuk membeli dan menjual barang bekas.

Salah satu tempat yang banyak menjual barang bekas atau thrifting yaitu Pasar Cimol Gedebage, Sejarah pasar cimol Gedebage berawal pada 1990, ketika pedagang emperan mulai menjajakan pakaian bekas di sepanjang Jalan Cibadak. Kata cimol adalah singkatan dari Cibadak Mall meski sudah berpindah lokasi, hingga hari ini pasar pakaian ini tetap dijuluki cimol. Pasar Cimol Gedebage sempat mengalami masa kejayaan pada tahun 2000-an. Pada masa itu, cimol Gedebage yang menjual beraneka ragam pakaian bekas serta sisa ekspor yang tak lolos quality control. pasar ini juga sempat menjadi pilihan utama para pencari fashion terutama kaum muda-mudi.

Namun di masa sekarang pada tahun 2023, Pakaian bekas impor atau toko baju online Thrift Shop yang masuk ke Indonesia dikecam dan terancam ditutup oleh pemerintah karena dianggap merugikan ekonomi dalam negeri. Menurut Menteri Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah), Teten Masduki akan memperhatikan dengan tegas terkait impor baju bekas di pelabuhan kecil. Menurutnya, perdagangan baju bebas adalah tindakan ilegal. Pasalnya, tindakan ini bisa berdampak besar pada negara, yaitu menurunkan lapangan pekerjaan. Jumlah pengangguran akan bertambah karena kurangnya peminat produk dalam negeri.

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan juga wawancara kepada orang-orang yang terlibat di dalamnya. Serta bukti dokumentasi fakta yang terjadi.

2.1.1 Observasi dan Wawancara

Observasi yang digunakan sebagai penelitian untuk mempelajari perilaku, proses kerja yang terjadi pada tiap responden. Dari hal tersebut peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang sedang diamati. Wawancara juga termasuk dalam metode pengumpulan data secara tatap muka melalui proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dan narasumber guna untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2.1.2 Dokumentasi

Sebuah metode pengumpulan bukti berupa pengolahan dan penyimpanan informasi dalam berbagai bentuk (seperti gambar, potongan koran, video)

3. HASIL DAN ANALISIS DATA

3.1 Hasil Wawancara

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan salah satu pedagang yang ada di Pasar Cimol gedebage terkait Fenomena yang terjadi setelah penutupan pasar pada 27 Maret 2023

"Saya mendapat kabar terjadinya penutupan di wilayah. Pasar, jika melihat keadaan sekarang yang masih ramai apakah sudah diperbolehkan untuk buka kembali pak?"

"Jawaban : Sebenarnya ini adalah Inisiatif sendiri dari para pedagang, kami diberikan waktu 2 hari untuk. buka kembali.

"Sejak kapan diberlakukan nya aturan tersebut pak?"

"Jawaban Sudah dari hari Jumat pada tanggal 24 Maret dimulai nya berpuasa.

Kesimpulan Wawancara : Pada awalnya kebijakan pemerintah untuk menutup. pasar gedebage, namun pada akhirnya para pedagang yang masih bersikeras untuk berjualan, akan ada kemungkinan bahwa hal ini akan terus berlanjut hingga satu bulan penuh pada bulan Ramadhan.

3.1.1

Berikut ini adalah hasil wawancara salah satu mahasiswa terkait masalah yang terjadi pada thrift shop

"Bagaimana menurutmu tentang motivasi melalui bisnis thrift shop untuk para anak muda?"

Jawaban: "Kurang menarik, karena tidak ada yang membuat saya merasa ingin menonton nya, video tersebut akan terkesan biasa saja jika menyangkut tentang motivasi, orang orang sudah mulai jarang meoonton nya. Akan lebih menarik jika video menyang- kut isu isu yang sedang ramai kemarin

"Bagaimana pendapatmu tentang kejadian larangan impor barang bekas baru baru ini?"

Jawaban : "Menurut saya kejadian ini bisa mematikan usaha usaha thrift shop yang sedang tren, banyak para usahawan atau pedagang yang akan merugi dan bingung ingin berbuat apa

Kesimpulan Wawancara : Video Dokumenter yang berkaitan dengan motivasi sudah tidak relevan bagi anak muda sekarang, mereka lebih tertarik pada fakta yang ada dan hal hal yang bersifat realistis dan sedang hangat diperbincangkan.

3.1.2

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan salah satu remaja terkait proses pembuatan video dokumenter

"Bagaimana jika menurutmu ada sebuah penjelasan atau video bersifat dokumenter tentang hal yang terjadi terkait pelarangan impor barang bekas dan dampak nya bagi orang orang yang terlibat?

Jawaban : Saya akan tertarik, karena dunia fashion itu berkembang dan orang orang bisa mengekspre- sikan nya lewat atau setelah menonton video itu Semua orang jadi bisa punya pandangan mereka

Kesimpulan Wawancara : Sebuah Video Dokumenter tentang pandangan orang orang, serta topik yang mengundang banyak perhatian akan menarik untuk ditonton.

3.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT yang dilakukan untuk mengetahui berbagai peluang dan ancaman yang dimiliki, agar bisa menentukan apa yang akan di edukasi melalui video dokumenter yang akan dibuat.

Strength

Memiliki gaya fashion yang kekinian
Harga Produk yang terjangkau dan terbilang murah
Pengunjung punya berbagai macam pilihan pakaian untuk dibeli

Weakness

Ketersediaan barang yang tidak pasti
Kondisi barang yang tidak terlalu bagus
Penyebaran penyakit menular
Potensi sampah tekstil
Stok lama yang tidak laku

Oppurtunity

Peluang untuk berbisnis thrift shop bagi kaula muda
Peluang kreatifitas untuk anak muda, membuat trend baju baru (patchwork)

Threats

Persaingan yang ketat bagi para pedagang
Ancaman tertutupnya bisnis thrift shop
Mematikan bisnis UMKM

SWOT Matrix

Strength + Oppurtunity

Video Dokumenter sebagai media informasi kepada anak muda yang gemar berbelanja thrift, agar memiliki pandangan baru serta awareness terhadap para pedagang dan UMKM.

Weakness + Oppurtunity

Orang orang yang tidak tahu mengenai asal mula isu atau fenomena thrifting ini bisa ikut andil dan peduli setelah menonton video dokumenter.

Strength + Threats

Dengan Video Dokumenter sebagai wadahnya, pengaruh yang dirasakan para pedagang, UMKM, dan para penikmat thrifting. Mereka bisa ikut andil menyuarakan pendapat mereka agar bisa mendapatkan solusi terbaik.

Weakness + Threats

Karena larangan barang impor, begitu banyak pedagang yang gulung tikar hingga membuat penikmat thrifting pun kesulitan.

3.3 Problem Statement

Ada Banyak masyarakat yang menyukai belanja barang barang thrifting, namun terjadinya pelarangan impor barang bekas berpengaruh terhadap para pedagang yang menjual barang tersebut, sehingga banyak yang merugi

3.4 Problem Solution

Dengan adanya video dokumenter "*Thrift Shop*" dengan harapan bisa Mengubah pandangan, memberikan informasi yang akurat, agar orang orang paham tentang pentingnya pasar thrifting bagi orang orang dan lebih aware terhadap para pedagang yang terkena dampaknya dari pelarangan ini.

3.5 Manfaat dan Tujuan

Dengan minimnya informasi yang diterima oleh masyarakat dan kurangnya pengetahuan mengenai fenomena ini. Melalui Video Dokumenter, tujuan ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai dengan fakta yang sedang terjadi sesungguhnya, tentang pengetahuan mengenai hal hal yang sedang terjadi, memberikan edukasi serta awareness dan membuka mata masyarakat tentang pengaruh thrifting bagi para pedagang dan UMKM melalui berbagai sudut pandang.

3.5.1 Manfaat Jangka Pendek

Manfaat Jangka Pendek Masyarakat bisa mendapatkan informasi yang jelas dengan fakta yang terjadi dan juga mengetahui pengaruh thrifting bagi orang orang yang terlibat.

3.5.2 Manfaat Jangka Panjang

Manfaat Jangka Panjang Memberikan peluang bagi UMKM agar bisa menjadikan peristiwa ini sebagai batu loncatan untuk membuat produk produk lokal yang lebih baik.

3.6 Personafikasi Target

Mochammad Birrulwalidaini adalah seorang mahasiswa berumur 22 Tahun dan berada ditingkat akhir di Universitas Telkom di Kota Bandung. yang juga tinggal di Bandung. Sedang sibuk mengerjakan tugas akhir, sambil kuliah Birrul juga bekerja di sebuah digital agency dan juga sebuah clothing brand yang sedang merintis. Birrul memiliki hobi Bermain games, Editing video, dan juga berbelanja pakaian Teknografis Instagram, Netflix, Whatsapp, Youtube Birrul juga menyukai konten video dokumenter di sebuah kanal Youtube, seperti "Ferry Irwandi", "Agung Hapsah" dan juga suka menonton Dokumenter di Netflix.

Wants

Fokus Lulus tepat waktu
Mendapat kerjaan layak untuk hidup kedepannya
Ingin membuka usaha baru
Ingin punya banyak orderan

Needs

Butuh waktu keluar rumah bersama tim, untuk projek bersama
Bekerja sama dengan company lain

Fear

Takut menjadi manusia yang tidak berguna
Takut menjadi beban keluarga

Dream

Ingin memilki banyak karyawan
Ingin memiliki sebuah lembaga yang dapat membantu banyak orang membutuhkan

3.7 Perancangan Media

Tone & Manner

Modern

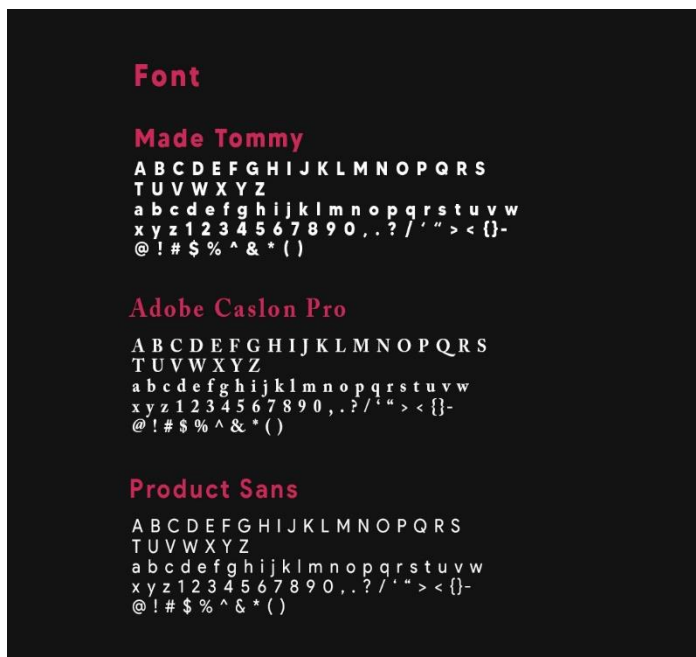
Desain modern yang digunakan mengikuti perkembangan zaman, dengan penggunaan motion atau sudut pengambilan gambar dan editing yang memiliki unsur sinema layaknya film.

Minimalis

Merujuk pada tampilan yang sederhana, mudah dipahami dan nyaman dipandang mata, serta mengurangi hal hal yang berlebihan yang dapat merusak atau dan menghilangkan pesan yang ingin disampaikan.

Typeface

Typeface font yang digunakan menggunakan kesan elegan dan juga minimalis



Gambar 1 : Typeface

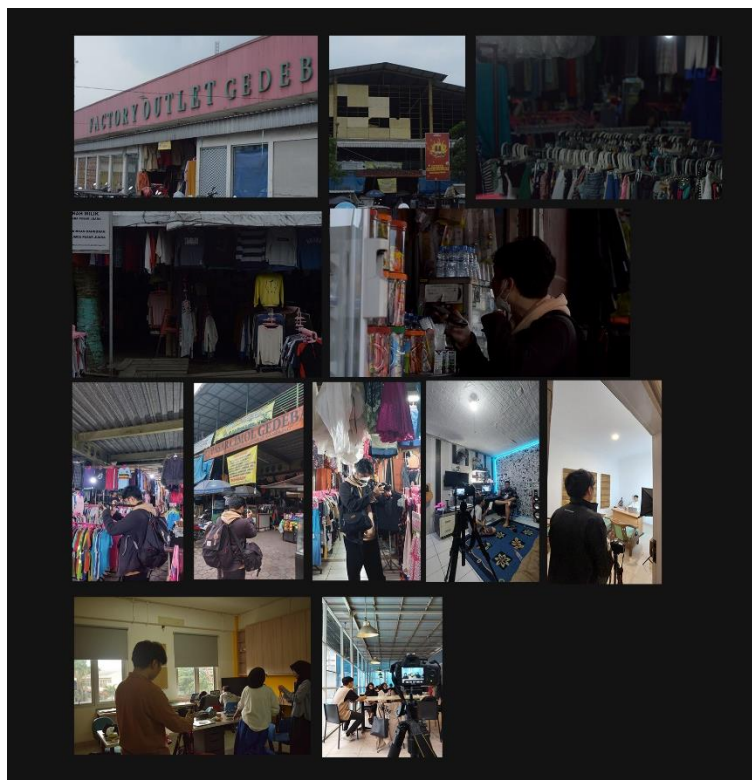
3.7.3 Storyboard

Storyboard yang digunakan sebagai acuan atau gambaran ketika proses video dokumenter sedang dikerjakan.



Gambar 2 : Storyboard

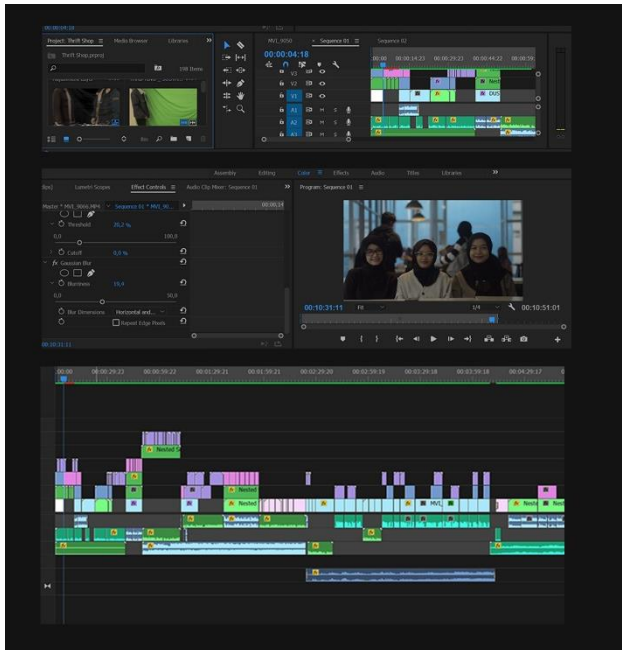
Proses Shooting



Gambar 3 : Proses Shooting

Perancangan Video Dokumenter Tentang Fenomena Thrifting dan Pengaruhnya Terhadap Pedagang dan UMKM

Proses Editing



Gambar 4 : Proses Editing

Poster Video Dokumenter

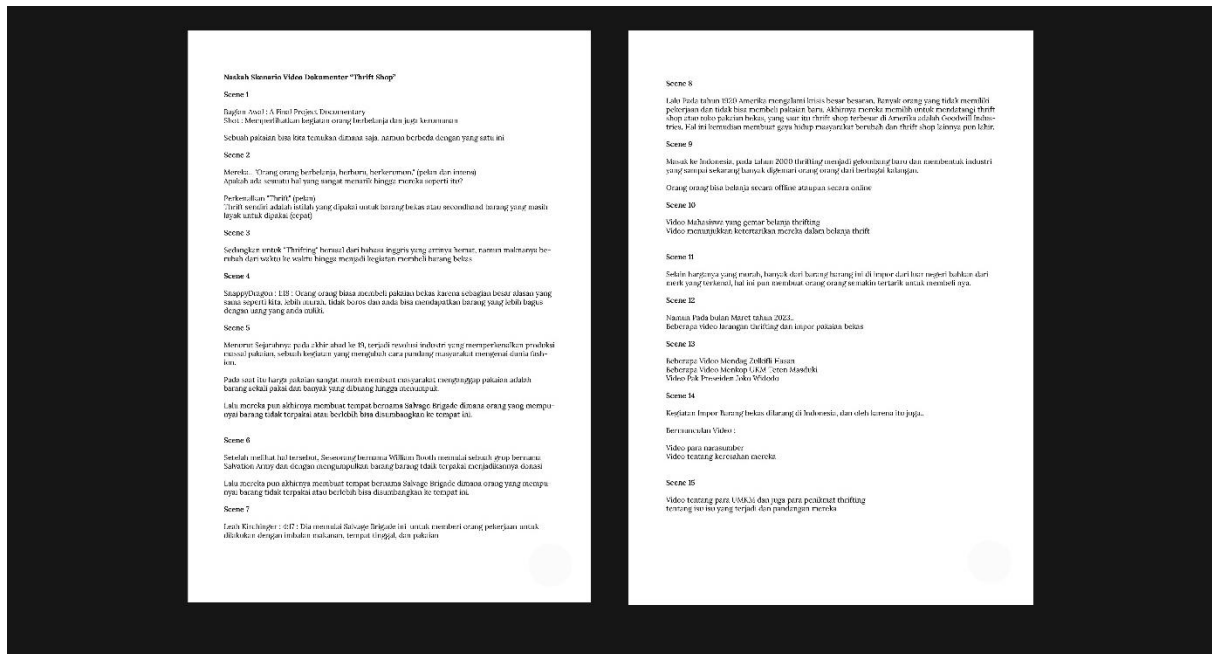


Gambar 4 : Poster Dokumenter

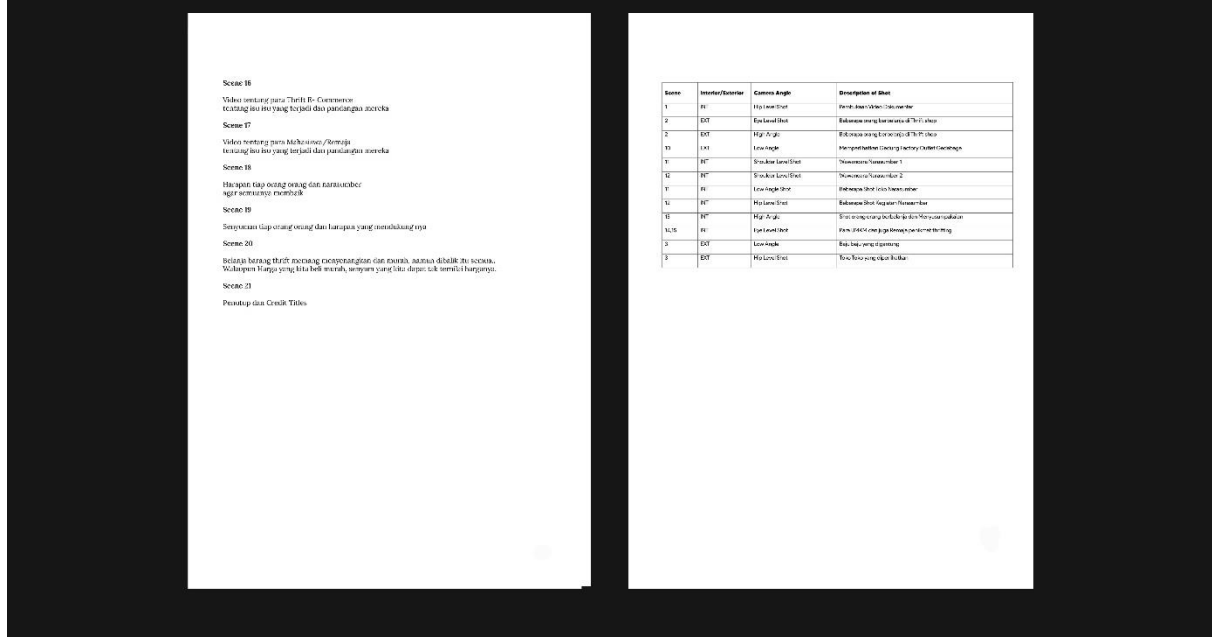
Perancangan Video Dokumenter Tentang Fenomena Thrifting dan Pengaruhnya Terhadap Pedagang dan UMKM

Naskah

Teks dan dialog yang ada di dalam video dokumenter

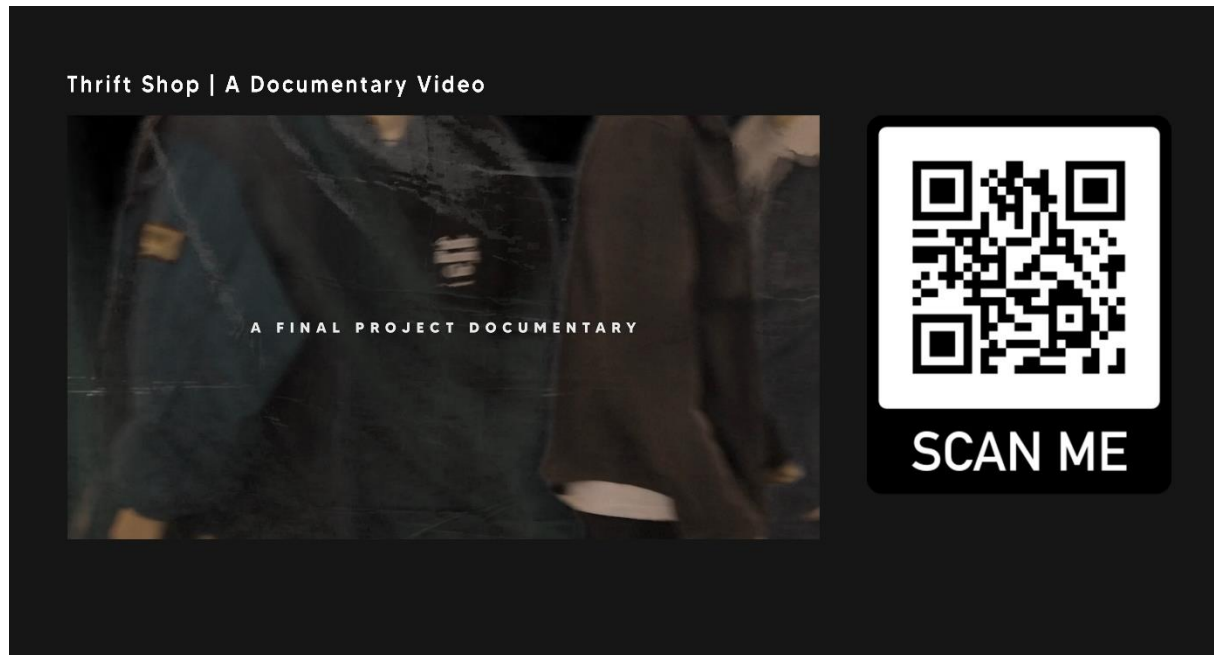


Gambar 7 : Naskah



Gambar 8 : Naskah

Hasil Video Dokumenter



Gambar 9 : Hasil Video

KESIMPULAN

Ada Banyak masyarakat yang menyukai belanja barang barang thrifting, namun terjadinya pelarangan impor barang bekas berpengaruh terhadap para pedagang yang menjual barang tersebut, sehingga banyak yang merugi. Oleh Karena itu Melalui sistem perputaran dimana Masyarakat mendapatkan informasi dan edukasi melalui berbagai sudut pandang, pun dengan UMKM yang mendapat sudut pandang baru, sehingga produk mereka dapat kembali kepada Masyarakat.

mendapatkan informasi dan edukasi melalui berbagai pandangan, pun para UMKM yang awaare terhadap perkembangan fashion dan bersaing dengan sehat, begitu juga dengan pemerintah agar bisa memberikan solusi terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Malika, H.C (2020) Thrifting: Evolusi Barang Loak sebagai Pop Culture, diambil dari : <https://www.uc.ac.id/fikom/thrifting-evolusi-barang-loak-sebagai-pop-culture/#:~:text=Sejarah%20thrift%20shop%20sendiri%20sebenarnya,oran%20dengan%20mudah%20membuang%20pakaianya>.
- Faizal, A (2022) Sejarah Thrift Shop Pakaian Bekas yang Kerap diburu Millenial Indonesia, diambil dari : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/12/21/sejarah-thrift-shop-pakaian-bekas-yang-kerap-diburu-millennial-indonesia>
- Dayna, B.A (2023) Sejarah Thrifting, Tren Anak Muda Zaman Sekarang, diambil dari : <https://akurat.co/sejarah-thrifting>
- Purwanti, A.A (2023) Lapak Jualan Baju Online Thrift Shop Bakal ditutup oleh Pemerintah, diambil dari: <https://www.pramborsfm.com/news/lapak-jualan-baju-online-thrift-shop-bakal-ditutup-pemerintah>
- Shaid, N.J (2022) Pengertian UMKM, Kriteria dan contohnya, diambil dari : <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Kurniasih W, Pengertian Pengusaha: Jenis,Manfaat, Sifat, Kelebihan, dan Kekurangannya, diambil dari : <https://www.gramedia.com/literasi/pengusaha/>
- Prawira Riandi A, (2022), Pengertian Film Dokumenter: Definisi, Jenis, dan Contohnya, diambil dari : <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/17/173309466/pengertian-film-dokumenter-definisi-jenis-dan-contohnya?page=all>
- Credible, (2022), Mengenal apa itu Thriftshop: Definisi, Manfaat, dan Tips nya, diambil dari : <https://credible.com/edukasi/topik/mulai-bisnis-online/thrift-shop-adalah>
- Firdaus DS, (2022), Pasar Cimol Gedebage, Tempat Belanja Hits Kaum Milenial di Bandung, diambil dari : <https://mediajabodetabek.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1464896073/pasar-cimol-gedebage-tempat-belanja-hits-kaum-milenial-di-bandung#:~:text=Pasar%20Cimol%20merupakan%20singkatan%20dari,yang%20khusus%20menjual%20pakaian%20bekas.&text=Pasar%20Cimol%20berawal%20>

pada%20tahun,bekas%20di%20sepanjang%20jalan%20Cibadak.

Qothrunnada K, (2022), Bisnis Pengertian, Tujuan, Jenis dan Contohnya, diambil dari :
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6049917/bisnis-pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya>

Teniwut M, (2022), Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian, diambil dari :
<https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>

Palephi RD, (2022), Dokumentasi Adalah Mengenal Fungsi Kegiatan dan Jenisnya, diambil dari :
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya>

Kinasih ND, (2022), Apa itu Sinematografi ? Pengertian, Unsur, Hingga 7 Tekniknya, diambil dari :
<https://www.ekrut.com/media/sinematografi-adalah>

Raeburn A, (2022), Analisis SWOT, Arti dan Cara Menggunakannya, diambil dari :
<https://asana.com/id/resources/swot-analysis>

Ramadhan A, Budiman E, Firdaus MB, Prafanto A, (2020), Pengembangan Video Dokumenter (Kegiatan Mahasiswa) Di Lingkungan Informatika Universitas Mulawarman, diambil dari :
<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/INF/article/view/5814>

Dwi E, (2020), Lagi jadi Tren Fashion, Budaya Thrifting sudah ada sejak akhir abad ke-19, diambil dari :
<https://www.urbanasia.com/style/lagi-jadi-tren-fashion-budaya-thrifting-sudah-ada-sejak-akhir-abad-19-U21475>